
Pengaruh Pajak PT. HM Sampoerna Di Indonesia

***Muhammad Rizky Darmawan**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

***Coessponding email: rizkydarmawan0106@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak PT HM Sampoerna di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data berupa data sekunder. Dan data sekunder diambil dari laman website yang berkenaan tentang PT HM Sampoerna. Hasil penelitian didapat bahwa pajak PT HM Sampoerna cukup berpengaruh dalam menjaga stabilitas perekonomian di Indonesia. Pajak perseroan juga termasuk perusahaan dengan pajak tertinggi di Indonesia. Hal ini dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia dalam segi kontribusi pajak yang besar, dampak cukai yang naik, tenaga kerja, serta stabilitas ekonomi. Perusahaan ini telah diakui atas upayanya dalam menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, sehingga semakin memperkuat reputasinya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab di Indonesia.

Kata Kunci: *Sampoerna, Pajak, Indonesia*

Abstract

This research aims to determine the influence of PT HM Sampoerna taxes in Indonesia. This research used a qualitative descriptive method using data collection in the form of secondary data. And secondary data was taken from website pages related to PT HM Sampoerna. The research results showed that PT HM Sampoerna's taxes were quite influential in maintaining economic stability in Indonesia. Corporate taxes are also among the companies with the highest taxes in Indonesia. This can affect the Indonesian economy in terms of large tax contributions, the impact of increased excise taxes, employment, and economic stability. The company has been recognized for its efforts in maintaining transparency and compliance with tax regulations, further strengthening its reputation as a responsible corporate citizen in Indonesia.

keyword: *Sampoerna, Tax, Indonesia*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang berkontribusi sangat besar dalam membiayai kebutuhan belanja negara dan pembangunan nasional (Iswati Tri; Soegiharto, H Eddy; Ruliana, 2008). Pajak dapat diartikan sebagai iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terhutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan. Penghasilan negara diambil dari penduduk negara itu sendiri yang mana nanti orientasi dari pemungutan (pajak) ini adalah kesejahteraan masyarakat negara yang artinya pajak ini dari rakyat dan untuk rakyat. Pajak sendiri mencakup beberapa arti kompleks dimana pajak bisa diartikan sebagai anggaran atau penerimaan dana negara, bisa diartikan sebagai regulasi atau kebijakan atas sosial ekonomi dan politik suatu negara, bisa juga diartikan sebagai *stabilizer* perekonomian negara yang dapat menekan inflasi dengan mengatur peredaran uang masyarakat dengan regulasi pajak tadi.

Dalam penerapannya, pajak merupakan suatu hukum yang merupakan keseluruhan dari peraturan-peraturan yang meliputi wewenang pemerintah untuk mengambil kekayaan seseorang dan menyerahkannya kembali kepada masyarakat dengan melalui kas negara yang mana disini bisa diartikan hukum pajak adalah suatu regulasi mengikat untuk membayar pajak (Ayza, 2017). Dengan pesan yang tertulis disini, maka patutnya kita sebagai warga bernegara harus patut dalam membayar pajak tersebut yang tidak lain orientasi dari pajak sendiri adalah kesejahteraan dalam bernegara. Kepatuhan wajib pajak harus ditanamkan sejak dini, dengan doktrin yang selalu diikatkan sebagai kewajiban umat bernegara. Kesadaran ini yang nantinya kita akan selalu menamkan naluri simpati kita kepada negara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melalui sebuah metode –metode untuk memahami serta mengeksplorasi makna yang tersimpan dari individu maupun sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Cresswell J. W & Wekke, 2020). Adapun metode ini didukung dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono metode penelitian deskriptif adalah metode untuk membandingkan satu variabel atau lebih sehingga peneliti dapat mengetahui nilai tanpa membuat perbandingan (Sugiyono, 2019).

PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Perseroan”/“Sampoerna”) merupakan produsen rokok teremuka di Indonesia sekaligus telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun sejak berdiri tahun 1913, dengan produk legendaris *Dji Sam Soe* atau dikenal dengan “Raja Kretek”. Sampoerna merupakan pelopor kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) di Indonesia dengan memperkenalkan produk Sampoerna A pada tahun 1989. Sampoerna merupakan anak perusahaan PT Philip Morris Indonesia (“PMID”) dan memiliki afiliasi dengan Philip Morris International Inc. (“PMI”) sejak 2005. PMI adalah perusahaan rokok internasional terkemuka dengan merek global, Marlboro. Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi, antara lain memproduksi, memperdagangkan, dan mendistribusikan rokok termasuk juga mendistribusikan Marlboro, merek rokok internasional terkemuka yang diproduksi oleh PMID.

Pabrik PT. HM Sampoerna kemudian juga dijadikan tempat tinggal keluarganya, dan hingga kini, bangunan yang dikenal sebagai Taman Sampoerna tersebut masih memproduksi kretek linting tangan Perseroan. Generasi ketiga keluarga Sampoerna, Putera Sampoerna, mengambil alih kemudi Perseroan pada tahun 1978. Di bawah kendalinya, Sampoerna

berkembang pesat dan menjadi perseroan publik pada tahun 1990 dengan struktur usaha modern, dan memulai masa investasi dan ekspansi. Selanjutnya, Sampoerna berhasil memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia (Muhammad Ali Najib et al., 2023).

2. Pajak PT. HM Sampoerna

PT HM Sampoerna Tbk, sebuah perusahaan tembakau terkemuka di Indonesia, secara konsisten menjadi salah satu pembayar pajak terbesar di negara ini. Pada tahun 2016, Sampoerna melaporkan kontribusi pajak sebesar Rp63,5 triliun, yang mencakup berbagai pajak seperti cukai, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan badan. Pembayaran yang besar ini menempatkan perusahaan tersebut sebagai pembayar pajak utama bagi pemerintah Indonesia pada tahun itu.

Dalam beberapa tahun terakhir, kontribusi pajak Sampoerna terus meningkat secara signifikan. Misalnya saja pada tahun 2023, total kontribusi Sampoerna dan induk perusahaannya, PT Philip Morris Indonesia, mencapai Rp86,8 triliun. Pada paruh pertama tahun 2024, meski menghadapi tantangan dalam volume penjualan dan laba bersih keduanya mengalami penurunan. Sampoerna mampu mempertahankan pendapatan sebesar Rp57,82 triliun, yang menunjukkan kinerja operasional yang kuat di tengah dinamika pasar.

3. Pengaruh Pajak Di Indonesia

Komitmen Sampoerna terhadap kepatuhan perpajakan tercermin tidak hanya dalam kontribusi keuangannya namun juga dalam keterlibatannya dalam inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pajak di kalangan karyawan dan pemangku kepentingan (Beno et al., 2022). Perusahaan ini telah diakui atas upayanya dalam menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, sehingga semakin memperkuat reputasinya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab di Indonesia. PT HM Sampoerna Tbk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, terutama melalui kontribusi pajak dan dampak kebijakan bea cukai. Seperti pernyataan diatas, PT HM Sampoerna merupakan salah satu pembayar paja terbesar di Indonesia dengan tota kontribusi pajak mencapai Rp.67,2 triliun. Kontribusi tersebut meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan niai (PPN), dan bea hasil tembakau yang sangat penting bagi pendapatan negara.

Dampak Kenaikan Tarif Cukai

Kenaikan tarif cukai rokok berdampak langsung pada kinerja Sampoerna dan industri rokok secara keseluruhan. Misalnya, kenaikan tarif cukai rata-rata sebesar 24% pada tahun 2020 menyebabkan penurunan volume penjualan Sampoerna hingga dua digit. Presiden Direktur Sampoerna juga menyatakan bahwa kenaikan cukai di atas inflasi dapat memicu penurunan profitabilitas dan mempengaruhi daya beli masyarakat.

Pengaruh Terhadap Tenaga Kerja

Industri rokok, termasuk Sampoerna, merupakan sektor padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja. Kebijakan cukai yang tidak mendukung dapat mengancam lapangan pekerjaan, terutama di segmen sigaret kretek tangan (SKT) yang mempekerjakan banyak orang. Penurunan pangsa pasar akibat kebijakan fiskal yang ketat dapat berimplikasi pada pengurangan tenaga kerja di sektor ini (Handayani, 2018).

Stabilitas Ekonomi dan Investasi

Sampoerna berperan dalam stabilitas ekonomi dengan terus berinvestasi dan menjaga pasar tetap stabil. Meskipun menghadapi tantangan dari kenaikan pajak dan kebijakan pemerintah, Sampoerna tetap berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

KESIMPULAN

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Perseroan”/“Sampoerna”) merupakan produsen rokok teremuka di Indonesia sekaligus telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun sejak berdiri tahun 1913. Sampoerna merupakan anak perusahaan PT Philip Morris Indonesia (“PMID”) dan memiliki afiliasi dengan Philip Morris International Inc. (“PMI”) sejak 2005. PMI adalah perusahaan rokok internasional terkemuka dengan merek global, Marlboro. Ruang lingkup kegiatan Perseroan

meliputi, antara lain memproduksi, memperdagangkan, dan mendistribusikan rokok termasuk juga mendistribusikan Marlboro, merek rokok internasional terkemuka yang diproduksi oleh PMID. Sampoerna melaporkan kontribusi pajak sebesar Rp63,5 triliun, yang mencakup berbagai pajak seperti cukai, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan badan. Pembayaran yang besar ini menempatkan perusahaan tersebut sebagai pembayar pajak utama bagi pemerintah Indonesia.

Komitmen Sampoerna terhadap kepatuhan perpajakan tercermin tidak hanya dalam kontribusi keuangannya namun juga dalam keterlibatannya dalam inisiatif pemerintah. PT HM Sampoerna Tbk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia diantaranya; kontribusi pajak yang besar, dampak kenaikan tarif cukai, pengaruh tenaga kerja, serta stabilitas ekonomi dan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN FISKUS DAN PEMAHAMAN AKUTANSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJA. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Handayani, W. (2018). Dampak Komitmen Organisasi, Self Efficacy terhadap Konflik Peran dan Kinerja Karyawati PT. HM. Sampoerna Tbk. di Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 70–78.
- Iswati Tri; Soegiharto, H Eddy; Ruliana, T. (2008). Perpajakan, Pelayanan Pajak Serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Pajak*, 40(2), 2.
- Muhammad Ali Najib, Zaimah Zaimah, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 32–46.
<https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.878>
- Ayza, D. B. (2017). *hukum pajak indonesia*.
- Cresswell J. W & Wekke. (2020). *Berpiir Secara Kualitatif*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.